

Pembelajaran Keterampilan Mendengar Berbasis *Arabic Cover Song* sebagai Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab untuk Pendidikan Menengah

Mohammad Sofi Anwar^{1*}, Ramadhani Rahmatillah²

¹SMP Ar-Risalah Kediri, Indonesia

²SMPIT Nurul Fikri Banda Aceh, Indonesia

ABSTRACT

Songs covered in Arabic or Arabic Cover Song are known to be very popular among teenagers. The use of songs as a learning medium has been proven to be effective in improving students abilities in learning Arabic and the significant correlation between Arabic songs and listening skills has provided a strong impetus for utilizing Arabic Cover Songs in learning Arabic. These phenomena and facts are a basis for innovative Arabic language learning practices. This research uses descriptive qualitative methods and analyzes various literature and linear research. Based on the study that has been carried out, it is known that several steps must be taken to practice learning listening skills based on Arabic Cover Song, namely determining the right Arabic cover song, and arranging listening skills learning activities based on Arabic Cover Song. Arabic Cover Song-based listening skills learning activities that can be practiced are distinguishing the sounds of similar song lyrics by asking students to choose the correct lyrics from several lyrics whose pronunciation matches the original lyrics, determining the meaning of words, determining facts and implied information. From this study, the recommendation given by the author is the use of Arabic songs in learning speaking, reading, or writing skills. And the Arabic language learning curriculum can include a selection of Arabic songs according to the learning theme and educational level based on recommendations from Arabic language education experts and academics.

ABSTRAK

Lagu yang dicover dalam bahasa Arab atau *Arabic Cover Song* diketahui sangat populer dikalangan para remaja. Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran yang telah terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa Arab dan adanya korelasi signifikan antara lagu berbahasa Arab dan keterampilan mendengar telah memberikan dorongan kuat untuk memanfaatkan *Arabic Cover Song* dalam pembelajaran bahasa Arab. Fenomena dan fakta tersebut dipandang dapat dijadikan sebagai dasar praktik pembelajaran bahasa Arab yang inovatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui analisis terhadap berbagai literatur dan penelitian yang linear. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan untuk mempraktikkan pembelajaran keterampilan mendengar berbasis *Arabic Cover Song* yaitu menentukan lagu cover Arab yang tepat dan menyusun kegiatan pembelajaran keterampilan mendengar berbasis *Arabic Cover Song*. Aktivitas pembelajaran keterampilan mendengar berbasis *Arabic Cover Song* yang bisa dipraktikkan yaitu membedakan bunyi lirik lagu yang mirip dengan meminta siswa untuk memilih lirik yang tepat dari beberapa lirik yang lafadznya sesuai dengan lirik aslinya, menentukan makna kata, menentukan fakta dan informasi tersirat. Dikarenakan penelitian ini hanya berfokus pada lingkup keterampilan mendengar, maka pembelajaran bahasa Arab berbasis pada *Arabic Cover Song* dapat diteliti lebih lanjut dan ditemukan praktiknya pada lingkup keterampilan berbahasa lainnya, seperti keterampilan berbicara, membaca atau menulis. Kurikulum pelajaran bahasa Arab juga dapat memuatkan pilihan lagu bahasa Arab yang telah disesuaikan dengan tema pembelajaran dan tingkat pendidikan berdasarkan rekomendasi dari para pakar dan akademisi Pendidikan Bahasa Arab.

KONTAK

sofianwar1997@gmail.com

KATA KUNCI

Arabic Cover Song,
Keterampilan Mendengar
(Istima), Pembelajaran Bahasa
Arab

PENDAHULUAN

Arabic Cover Song atau Lagu Cover Arab belakangan sering muncul pada platform media sosial mulai dari TikTok, Youtube, Instagram, Facebook, dan lain sebagainya. Lagu yang dicover dalam bahasa Arab mulanya adalah

lagu-lagu yang dipopulerkan grup band Indonesia. Lagu-lagu tersebut dinyanyikan dalam berbagai bahasa, mulai dari daerah seperti bahasa Jawa hingga bahasa dunia atau internasional, seperti bahasa Inggris dan Arab. Sebelumnya lagu-lagu tersebut sudah digemari oleh generasi milenial berawal dari mengetahui penggalan liriknya saja hingga mendorong mereka dengan sendirinya mencari versi lengkapnya di platform seperti youtube dan spotify. Bahkan lagu-lagu tersebut tak kalah populernya ketika dicover dalam bahasa Arab. Fenomena tersebut dapat dibuktikan dengan tingginya angka penonton (*viewer*) dan *like* pada youtube Markaz Arabiyah yaitu mencapai 26.000 *viewers* (Markaz Arabiyah, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa generasi milenial saat ini mulai memiliki ketertarikan pada lagu-lagu berbahasa Arab (Mukaromah dkk., 2021).

Seiring berjalannya waktu, lagu tidak hanya sebagai media hiburan. Menurut Indrawati dalam bukunya, lagu atau musik memiliki fungsi tertentu di antaranya sebagai media hiburan, promosi, pertunjukan, komersial, dan media pembelajaran (Andriani, 2023). Dalam dunia pendidikan sendiri lagu memiliki andil besar dalam meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa. Hal ini didukung oleh penelitian Tiara dan Wili yang mengungkapkan bahwa penggunaan lagu berbasis tema mampu meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman kosakata dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini (Cilvia & Astuti, 2023). Sejalan dengan hal tersebut, Antonius dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa lagu juga mampu meningkatkan motivasi dan minat siswa SMP dalam belajar bahasa Inggris yang diwujudkan dengan adanya klub bahasa dan musik (Whisnubrata, 2024).

Tidak hanya bahasa Inggris, lagu juga banyak digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Misalnya saja penggunaan lagu sebagai media menghafal kosakata bahasa Arab terbukti memberi pengaruh signifikan pada siswa di SMPIT Al Fawwaz (Nurfathonah, 2023). Hal serupa juga ditemukan Ida Ayu dalam penelitiannya bahwa penggunaan lagu mampu meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab di MI Sultan Fatah Bintoro Demak (Anastasia, 2022). Bahkan dalam penelitian Taufik dan Tatang telah berhasil mengungkap efektivitas penggunaan aplikasi spotify sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Arab. Spotify sendiri adalah perpaduan lagu dan teknologi yang dikemas dalam bentuk software sehingga bisa digunakan kapanpun dan di manapun dengan sangat mudah (Ismail & Tatang, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa media lagu dapat membantu siswa mengenali dan menguasai bunyi-bunyi unik bahasa Arab yang mungkin tidak maksimal disampaikan dengan metode konvensional (Siagian dkk., 2024).

Dalam konteks pembelajaran bahasa, ahli linguistik telah membagi bahasa atas tiga unsur utama, yaitu unsur bunyi, struktur, dan makna. Dari ketiga unsur tersebut bunyi adalah unsur utama dan terutama yang harus dikuasai pembelajar bahasa karena tanpanya bahasa yang dituturkan tidak akan dipahami dengan baik (Nasution, 2018). Pada awal pembelajaran bahasa Arab ada dua keterampilan yang diajarkan yaitu menyimak (*istima'*) dan berbicara (*kalam*). Pemahaman bunyi bahasa Arab yang baik dan benar memberi peran penting terhadap dua keterampilan tersebut. Dengan pemahaman yang baik dan benar disertai pelafalan yang fasih pembelajar bahasa Arab akan mampu memahami karakter bunyi bahasa yang diucapkan oleh penutur lain. Hal ini menunjukkan proses menyimak berjalan dengan baik dan tujuan keterampilan menyimak telah tercapai (Nasikin dkk., 2023).

Berpijak dari hal di atas, tulisan ini akan fokus pada pembelajaran keterampilan mendengar berbasis *Arabic Cover Song* sebagai inovasi pembelajaran bahasa Arab untuk pendidikan menengah, yakni SMP/MTs dan SMA/MA. Pembelajaran bahasa Arab di tingkat menengah dinilai cukup panjang, dan waktu yang tepat untuk menanamkan kepada mereka bahwa pembelajaran bahasa Arab itu menyenangkan. Salah satu cara yang dilakukan adalah mengombinasikannya dengan lagu. Lagu dipilih karena memiliki daya tarik sendiri. Materi yang rumit akan tetap menarik jika dikemas dengan lagu (Purwanto, 2018). Oleh karenanya, melalui inovasi pembelajaran keterampilan mendengar dan *Arabic Cover Song* diharapkan menjadi inovasi pembelajaran bahasa Arab yang menarik di tingkat menengah.

METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan pembelajaran keterampilan mendengar berbasis *Arabic Cover Song* sebagai inovasi pembelajaran bahasa Arab untuk pendidikan menengah. Data dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan referensi lain terkait pembelajaran keterampilan mendengar bahasa Arab (*maharah al istima'*) dengan lagu (*Arabic Cover Song*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi yang dianalisis dengan model interaktif dari Miles and Hubberman. Adapun untuk tahapan analisis terhadap data yang telah diperoleh yaitu terdiri dari tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data (Miles & Huberman, 1994, hlm. 12). Reduksi data yaitu memilah data yang telah dikumpulkan untuk disesuaikan dan difokuskan pada aspek kajian, yaitu pembelajaran keterampilan mendengar (*Istima'*) dan penggunaan lagu berbahasa Arab dalam pembelajaran, khususnya *Arabic Cover Song*. Penyajian data dilakukan dengan memaparkan data yang telah dikumpulkan disertai

dengan deskripsi dan tabel untuk mendukung interpretasi peneliti terhadap data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan adalah kesimpulan yang diperoleh dari data yang telah disajikan, yaitu berupa langkah-langkah praktik yang dapat dilakukan pembaca dalam menerapkan pembelajaran keterampilan mendengar berbasis *Arabic Cover Song* sebagai inovasi pembelajaran bahasa Arab dan beberapa referensi lagu cover Arab yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Mendengar

Keterampilan mendengar atau *maharah al-istima'* adalah keterampilan pertama yang dilalui anak dalam proses pemerolehan dan pembelajaran bahasa (Al Fauzan, 2011). Hal ini terjadi secara alamiah, manusia memahami bahasa orang lain lewat pendengaran atau menyimak. Berdasarkan hal ini, keterampilan berbahasa asing yang hendaknya didahulukan dalam pembelajaran bahasa adalah mendengar atau menyimak (Sonia dkk., 2023). Kata *Istima'* sendiri merupakan bentuk mashdar dari kata *istama'*- *yastami'u*- *istimaa'an*. Adapun *istama'* adalah bentuk perubahan dari kata *sami'a*—*yasma'u*- *sam'an*. *Sami'a* dan *istama'a* adalah dua hal yang berbeda. *Sami'a* dalam bahasa Indonesia berarti 'mendengar atau mendengarkan'. Sedangkan *istama'a* berarti 'menyimak' (mendengar dan memerhatikan) (Daroini dkk., 2022).

Keterampilan mendengar adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh lawan bicara atau media tertentu (Saepudin, 2012). Tidak hanya memahami, Shaleh Abdul Majid menambahkan pengertian keterampilan menyimak dengan kemampuan menganalisa simbol-simbol bahasa ke dalam makna yang dimaksud pembicara tanpa menambah dan mengurangi (Majid, 1981). Dengan demikian keterampilan menyimak bisa dilakukan dengan mendengarkan bunyi-bunyi yang berbeda dari segi fonemnya maupun tempat keluarnya. Hal ini dilakukan secara berkelanjutan baik melalui penutur asli maupun media (Wahyudin, 2020).

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, keterampilan mendengar memiliki peran yang sangat penting. Seseorang tidak bisa mengucapkan sesuatu yang baru jika dia tidak pernah mendengarkan sebelumnya. Seorang pembelajar bahasa Arab juga tidak akan memahami ujaran lawan bicara jika tidak mempunyai kemampuan mendengar yang baik. Melalui aktivitas menyimak, pembelajar mengetahui pengetahuan dan pengalaman mendengar sehingga pembelajaran bahasa Arab menjadi efektif dan efisien (Asse & Nursyam, 2014). Untuk itu Fauzan dalam bukunya telah mengungkapkan ruang lingkup pembelajaran keterampilan mendengar bahasa Arab, di antaranya:

- Mengetahui bunyi-bunyi bahasa Arab dan mengetahui perbedaan artinya
- Mengetahui *harakat* (tanda baca) panjang dan pendek, serta mengetahui perbedaannya
- Membedakan bunyi-bunyi yang berdekatan dalam ucapan dan bunyi yang mirip
- Memahami hubungan antara rumus suara dan tulisan serta mengetahui perbedaan keduanya
- Memahami persamaan dan perbedaan antara bunyi bahasa Arab dan apa yang ditemukan dalam bunyi bahasa pertama siswa.
- Mengetahui *tasydid*, *tanwin* dan membedakan suara keduanya
- Menentukan pikiran pokok
- Memahami apa yang diucapkan dalam cerita bahasa Arab dengan keselarasan alami dalam batasan *mufrodah* /kosakata yang dipelajari
- Membedakan pikiran pokok dan pikiran penekang
- Melanjutkan cerita dan memahami hubungan yang ada di dalamnya
- Mengambil nilai yang didengar dari *muqoddimah*/ pembukaan
- Menggunakan konteks dalam memahami kata-kata baru dan memahami maksud pembicara
- Memahami apa yang diinginkan pembicara melalui *an-nabr* dan *at-tanghim* (tekanan dan intonasi)

Arabic Cover Song Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab

Arabic cover Song adalah lagu nonbahasa Arab yang diterjemahkan ke dalam bahasa Arab. Lagu tersebut ada yang berbahasa Indonesia, berbahasa daerah seperti bahasa Jawa, bahkan ada pula yang berbahasa asing seperti Inggris, Jepang, China, dan lain sebagainya. Dalam konteks pembelajaran keterampilan mendengar, lagu berperan sebagai media pembelajaran. Ada beberapa alasan mengapa lagu dipilih sebagai media pembelajaran, salah satunya lagu dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan peserta didik (Jumaryatun dkk., 2014). Lirik dan ritme pada lagu juga membantu meningkatkan daya ingat, memperbaiki pelafalan, dan menyeimbangkan fungsi otak kiri dan kanan

(Fawzani, 2022). Dalam bukunya, Muhaiban (2021) menyebutkan beberapa tujuan penggunaan lagu sebagai media pembelajaran, di antaranya:

- a. Menumbuhkan sensitifitas peserta didik terhadap bunyi, irama, dan nada berbahasa Arab;
- b. Melatih peserta didik untuk mengungkapkan ungkapan-ungkapan sederhana dalam bahasa Arab;
- c. Melatih peserta didik untuk mendayagunakan kosakata yang terdapat dalam lagu
- d. Mengembangkan kosakata yang didapat dari lagu yang didengar
- e. Mengenalkan kepada peserta didik tentang ejaan, kalimat berita, tanya, dan perintah

Selain mengungkapkan tujuan penggunaan lagu, Muhaiban juga mengungkapkan beberapa prinsip pemilihan lagu bahasa Arab. Mengingat perannya sebagai media pembelajaran, sehingga tidak semua genre lagu bahasa Arab bisa digunakan. Ada beberapa lagu yang tidak bisa atau bahkan tidak boleh digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun prinsip pemilihan lagu bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a. Kata-kata yang ada dalam lagu jelas pengungkapannya
- b. Bahasa yang digunakan dalam lagu tidak terlalu sulit
- c. Judul lagu yang dipilih hendaknya sudah populer di kalangan pembelajar
- d. lagu tidak terlalu panjang
- e. lagu yang dipilih hendaknya berkaitan dengan materi pembelajaran.

Selain prinsip yang telah disebutkan di atas, Taufiqurrochman (2007) dalam penelitiannya juga mengungkapkan beberapa syarat lagu yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa asing, di antaranya:

- a. Teks lagunya jelas, mudah dipahami, dan mudah dinyanyikan
- b. Lagu yang digunakan memiliki irama yang serasi, sedangkan musik berfungsi sebagai pengiring
- c. Lagu tidak didominasi oleh musik dan irama
- d. Lagu mudah dipahami dan dihafal
- e. Lagu diiringi dengan nada-nada yang sederhana
- f. Lagu yang digunakan dapat memotivasi dan menambah semangat belajar
- g. Lagu yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pendengar, dalam hal ini pelajar

Hubungan Lagu Cover Arab dan Keterampilan Mendengar

Berpijak pada penelitian yang dilakukan Nurul Fawzani yang mengungkapkan adanya korelasi kuat antara lagu berbahasa Arab dan keterampilan mendengar. Dalam penelitian tersebut Nurul Fawzani ingin mengetahui ada atau tidaknya korelasi lagu berbahasa Arab dan keterampilan mendengar mahasiswa PBA IAI Muhammadiyah Sinjai. Meskipun pada penelitian ini yang menjadi objek adalah mahasiswa, tapi korelasi yang dihasilkan juga berlaku untuk siswa. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya penelitian terkait pengaruh penggunaan lagu dalam menunjang hasil belajar bahasa Arab di sekolah-sekolah, baik pada tingkat dasar maupun menengah. Oleh karenanya, Fawzani berharap hasil penelitiannya bisa menjadi pemicu aktor pendidikan untuk memanfaatkan lagu berbahasa Arab karena sangat dibutuhkan dalam pembelajaran keterampilan mendengar (Fawzani, 2022).

Praktik Pembelajaran Keterampilan Mendengar Berbasis *Arabic Cover Song*

Pada bagian ini, penulis mencoba memaparkan contoh praktik pembelajaran keterampilan mendengar berbasis *Arabic Cover Song* sebagai inovasi pembelajaran bahasa Arab untuk tingkat SMP/MTs dan SMA/MA. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk mempraktikkannya, di antaranya:

1. Menentukan lagu cover Arab yang tepat

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Muhaiban dan Taufiqurrochman (2021) bahwa tidak sembarang lagu berbahasa Arab yang bisa digunakan dalam pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran keterampilan mendengar. Mengidentifikasi lagu yang tepat merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh guru ketika akan menerapkan pembelajaran berbasis pada lagu. Pemilihan lagu harus disesuaikan dengan tingkat kemahiran dan kebutuhan siswa serta memiliki tujuan yang jelas (Moshtahari, 2018, hlm. 83).

Pada praktik yang telah dilakukan, penulis menggunakan lagu “Jiwa yang Bersedih” yang telah dicover dalam bahasa Arab oleh Markaz Arabiyah Pare Kediri. Lagu ini dipopulerkan oleh Ghea Indrawari dan sempat viral di kalangan generasi muda, termasuk di kalangan siswa dan siswi di sekolah tempat penulis mengajar. Berikut lirik lagu tersebut dalam bahasa Indonesia dan Arab

Tabel 1. lirik lagu Jiwa yang bersedih versi bahasa Indonesia dan bahasa Arab

Lirik Bahasa Indonesia (Asli)	Lirik Bahasa Arab (Terjemahan)
“Jiwa yang Bersedih”	النَّفْسُ الْحَزِينَةُ

Kemariilah... singgah dulu sebentar	اقْتَرِبْ مِنِّي... اسْتَرْخِ فِي اللَّحْظَةِ
Perjalananmu jauh...	رَحَلْتُكَ فِي الْبُعْدِ...
Tak ada tempat berteduh	لَا مَكَانَ لِلرَّاحَةِ
Menangislah... kan kau juga manusia	إِنَّكَ مَعِي، أَنْتَ إِنْسَانٌ مِثْلِي
Mana ada yang bisa	هَلْ يَقْدِرُ مِنَ النَّاسِ
Berlarut-larut	عَلَى اسْتِمْرَارٍ
Berpura-pura sempurna	يَتَّظَاهَرُ بِالْكَمَالِ
Sampaikan pada jiwa yang bersedih	بَلِّغْ إِلَى تِلْكَ النَّفْسِ الْحَزِينَةِ
Begitu dingin dunia yang kau huni	مَا أَتَرَدُّ هَذَا الْعَالَمَ الْمَعِينِ
Jika tak ada tempatmu kembali	إِنْ مَا وَجَدْتَ مَكَانًا لِلْعُودَةِ
Bawa lukamu biar aku obati	فَأَحْضِرْ جُرْحَكَ وَأَنَا أَدَاوِي
Tidak kab letih kakimu berlari	الْأَيْسْتُ رَجُلُكَ تَعْبَانِ لِنَجْرِي
Ada hal yang tak mereka mengerti	قَدْ لَا يَفْهَمُونَ بَعْضَ الْأُمُورِ
Beri waktu untuk bersandar sebentar:	هَاتِ قَلِيلًا مِنْ وَقْتِ الرَّاحَةِ
Selama ini kau hebat	مَارَلْتُ فِي الْقُرَّةِ
Hanya kau tak didengar	بَلْ كَانُوا فِي الصَّمَمِ

Jika diperhatikan, lagu “Jiwa yang bersedih” yang telah dicover ke dalam bahasa Arab memiliki bahasa yang tidak terlalu sulit. Apalagi para siswa sudah hafal lirik aslinya dengan baik dikarenakan sudah cukup populer (Muhaiban, 2021). Sehingga ketika lagu tersebut diperdengarkan dalam bahasa Arab mereka masih bisa mengikutinya. Oleh karena itu, para siswa lebih mudah menghafalnya, memahaminya, dan tambah semangat belajarnya (Taufiqurrochman, 2007).

2. Menyusun aktivitas pembelajaran keterampilan mendengar berbasis *Arabic Cover Song*

Setelah menentukan lagu cover Arab yang sesuai, langkah selanjutnya adalah menyusun kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini, seorang guru membuat rangkaian kegiatan pembelajaran mulai dari pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan inti pembelajaran, guru menjadikan lagu cover Arab sebagai media pembelajaran. Guru juga harus memastikan bahwa kegiatan pembelajaran dan evaluasinya juga berkaitan dengan lagu cover Arab yang digunakan. Sebagai langkah awal, instruksi praktik yang diberikan pada kegiatan pembelajaran keterampilan mendengar berbasis *Arabic Cover Song* dapat berorientasi pada komunikasi, teks, dan pelajar (Goh & Vandergrift, 2022:7–11). Berikut rangkaian kegiatan pembelajaran yang diterapkan:

a. Pembukaan

Sebagaimana pada kegiatan pembelajaran pada umumnya, pembukaan adalah aktivitas di mana guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, mengondisikan kesiapan peserta didik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru juga bisa menanyakan materi pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan hari ini. Pada tulisan ini, penulis hanya menyusun kegiatan pembelajaran keterampilan mendengar berbasis *Arabic Cover Song* untuk 1 jam pelajaran pada pembelajaran bahasa Arab tingkat SMP. Hal ini dikarenakan lagu yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam hal ini pembelajaran keterampilan mendengar adalah sebagai materi rekreasi dengan tetap melibatkan fokus dan keterlibatan peserta didik. Pembelajaran keterampilan mendengar berbasis *Arabic Cover Song* bisa dilaksanakan 2 jam pelajaran jika lagu yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru mengajak siswa untuk membicarakan lagu yang saat ini viral atau lagu yang para siswa suka. Hal ini dilakukan sebelum para siswa diperdengarkan lagu cover Arab yang telah disiapkan.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran keterampilan mendengar berbasis *Arabic Cover Song* adalah mendengarkan lagu cover Arab. Hal ini berlaku untuk pada pembelajaran mendengar yang sifatnya rekreasi maupun sebagai materi utama. Pada kegiatan pembelajaran yang telah penulis terapkan, penulis sebagai pengajar memutar lagu cover Arab sebanyak 3 kali. Pada pemutaran pertama siswa hanya diinstruksikan untuk mendengarkan saja. Pada pemutaran kedua dan ketiga siswa dipersilahkan untuk mengerjakan aktivitas seperti melengkapi lirik, melengkapi kata, dan sebagainya. Aktivitas yang

ada dalam pembelajaran mendengar berbasis Arabic Cover Song menjadi bagian dari kegiatan inti. Berikut beberapa aktivitas pembelajaran keterampilan mendengar berbasis *Arabic Cover Song* yang bisa dipraktikkan:

1. Membedakan bunyi lirik lagu yang mirip

Untuk mengajak siswa membedakan bunyi lirik lagu yang mirip, guru perlu memperdengarkan lagu *Arabic Cover Song* sebanyak 2-3 kali. Sebelum itu, setiap siswa diberikan teks lagu yang di dalamnya ada beberapa lirik yang ditulis dalam kurung. Lirik tersebut adalah lirik yang bunyi hurufnya menyerupai atau mendekati lirik aslinya. Siswa diminta memilih lirik yang tepat dari beberapa lirik yang lafadznya sesuai dengan lirik aslinya.

Adapun contoh teks lirik lagu untuk aktivitas membedakan bunyi lirik yang mirip dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 2. lirik lagu untuk aktivitas membedakan bunyi lirik yang mirip

ما (أَبْرَدَ/أَفْرَدَ/أَطْرَدَ) هَذَا الْعَالَمُ (الْمَعِيشَ/الْمَعِيشَ/الْمَعِيشَ)	النَّفْسُ الْحَزِينَةُ
إِنْ مَا وَجَدْتُ مَكَانًا لِلْعُودَةِ	(اقْتَرَبَ/اكَتَرَبَ) مَعِي، (اسْتَرْحَ/اسْتَرْك) فِي اللَّحْظَةِ
فَ (أُحْضِرُ/أُعْزِرُ/أُحْضِرُ) جُرْحَكَ وَأَنَا أَدَاوِي	رَحْلُكَ فِي الْبُعْدِ
أَلَيْسَتْ رَجُلًا تَعْبَانِ لِتَجْرِي	لَا مَكَانَ (لِلرَّاحَةِ/لِلرَّاحَةِ)
قَدْ لَا (يَفْهَمُونَ/يَذْهَبُونَ/يَفْعَلُونَ) بَعْضُ الْأُمُورِ	(إِنِّي/إِنَّكَ) مَعِي، أَنْتَ (إِنْسَانٌ/إِنْسَانُكَ) مِثْلِي (R)
هَاتِ (عَلِيلًا/خَلِيلًا/قَلِيلًا) مِنْ وَقْتِ الرَّاحَةِ	هَلْ (يَقْدِرُ/يَعْدِرُ) مِنَ النَّاسِ
مَا زِلْتُ فِي الْقُدْرَةِ	عَلَى اسْتِمْرَارِ
بَلْ كَانُوا فِي (الصَّمَمِ/الصَّمَمِ/الصَّمَمِ)	(يَنْظَاهِرُ/يَنْصَاهِرُ) بِالْكَمَالِ (بَلَّغَ/بَلَّغَ/بَلَّغَ) إِلَى تِلْكَ النَّفْسِ
	(الْحَجِينَةُ/الْحَزِينَةُ)

2. Melengkapi kata dan kalimat lirik

Melengkapi kata berupa lirik lagu, satu tingkat lebih sulit dari sekadar membedakan bunyi yang mirip. Adapun melengkapi kalimat lirik lagu, satu tingkat lebih sulit dari sekadar melengkapi kata dan dua tingkat lebih sulit dari sekadar membedakan bunyi yang mirip. Pada aktivitas melengkapi kata, siswa dituntut untuk mengetahui komposisi huruf yang membangun setiap kata. Sedangkan untuk melengkapi kalimat setidaknya siswa mampu mengetahui satu baris lagu berikut huruf dan setiap komponen kata yang membangunnya. Berikut gambarannya:

Tabel 3. contoh kegiatan melengkapi kata dan lirik lagu

Melengkapi lirik berupa kata	Melengkapi lirik berupa kalimat
إِنَّكَ مَعِي، أَنْتَ _____ مِثْلِي	إِنَّكَ مَعِي، أَنْتَ إِنْسَانٌ مِثْلِي
هَلْ يَقْدِرُ مِنَ النَّاسِ _____ عَلَى	عَلَى اسْتِمْرَارِ
يَنْظَاهِرُ بِالْكَمَالِ _____ بَلَّغَ إِلَى تِلْكَ النَّفْسِ _____	بَلَّغَ إِلَى تِلْكَ النَّفْسِ الْحَزِينَةِ
مَا _____ هَذَا الْعَالَمُ الْمَعِيشِ	إِنْ مَا وَجَدْتُ مَكَانًا لِلْعُودَةِ _____
إِنْ مَا وَجَدْتُ _____ لِلْعُودَةِ	
فَأُحْضِرُ جُرْحَكَ وَ _____ أَدَاوِي	

3. Menentukan makna kata

Aktivitas menentukan makna kata dalam pembelajaran mendengar harus dibedakan dengan menentukan makna kata pada pembelajaran kosakata. Perbedaannya terletak pada penekanan tujuan pembelajarannya. Jika pada pembelajaran kosakata titik beratnya terletak pada siswa memahami arti kata yang diperdengarkan. Sedangkan dalam konteks pembelajaran mendengar, siswa tidak hanya dituntut untuk paham, tetapi juga mengucapkan kata demi kata yang diucapkan dengan baik dan benar sesuai tempat keluarnya huruf (*makharrij al-huruf*). Oleh

karenanya pada aktivitas ini memerlukan media berupa gambar atau sejenisnya. Guru menunjukkan gambar dan bahasa Arabnya kemudian siswa diminta mengikuti dan mengulang-ulang.

Adapun gambar yang ditampilkan terkait dengan lagu di atas yaitu Lagu Jiwa yang Bersedih dapat dilihat pada beberapa gambar di bawah ini:



Gambar 1. Contoh gambar terkait Lagu Jiwa yang Bersedih untuk aktivitas menentukan makna kata

4. Menentukan fakta dan informasi tersurat

Aktivitas menentukan fakta dan informasi tersurat dapat dilakukan dengan memahami setiap lirik yang maknanya didapat tanpa melalui pemahaman yang mendalam. Meski demikian guru tetap mendampingi siswa dalam aktivitas ini. Guru bisa memutarkan beberapa bagian lagu kemudian siswa diminta mengulangi bagian yang diputar dan mengungkapkan fakta dan informasi tersurat di dalamnya.

Berikut contoh bagian lirik *Arabic Cover Song* berjudul *al-Nafs al-Hazīnah* 'Jiwa yang Bersedih' yang didalamnya terdapat informasi tersurat:

Tabel 4. Contoh bagian lirik lagu yang didalamnya terdapat informasi tersurat

Lirik Bahasa Arab	Deskripsi Tersurat
إِبْكُ مَعِي، أَنْتَ إِنْسَانٌ مِثْلِي	Arti dari bagian lirik tersebut adalah "Menangislah... kan kau juga manusia". Untuk memahami lirik tersebut siswa hanya butuh untuk memahami setiap katanya, bahwa hal wajar bagi manusia jika mereka ingin menangis.
فَأَحْضِرْ جُرْحَكَ وَأَنَا أَدَاوِي	Lirik disamping jika diterjemahkan secara tekstual adalah "Hadirkan lukamu dan aku obati?". Sedangkan terjemahan pada lirik aslinya adalah "bawa lukamu biar ku obati". Kedua terjemahan di atas dapat dipahami tanpa pemahaman yang mendalam, tokoh aku bersedia mengobati luka dari tokoh kamu.

5. Menentukan fakta dan informasi tersirat

Jika pada aktivitas sebelumnya siswa diminta menentukan fakta dan informasi tersurat, maka pada aktivitas ini siswa diminta menentukan fakta dan informasi tersirat. Secara konsep hampir sama dengan aktivitas menentukan fakta dan informasi tersurat. Informasi tersirat adalah informasi yang membutuhkan pemahaman yang mendalam untuk memahaminya.

Tanpa pemahaman yang mendalam seseorang tidak akan memahami informasi secara utuh. Dalam hal ini guru bisa memutarakan beberapa lirik dan berhenti pada lirik yang memiliki makna tersirat. Berikut contoh lirik yang memiliki makna tersirat:

Tabel 5. Contoh bagian lirik lagu yang didalamnya terdapat informasi tersirat

Lirik Bahasa Arab	Deskripsi Tersirat
لَا مَكَانَ لِلرَّاحَةِ	Lirik disamping jika diterjemahkan secara tersurat adalah “ <i>tidak tempat untuk istirahat</i> ”. Akan tetapi pada lirik asli diterjemahkan dengan “ <i>tak ada tempat berteduh</i> ”. Jika diperhatikan kata istirahat dan berteduh adalah dua hal yang berbeda. Dalam KBBI istirahat diartikan sebagai berhenti sebentar untuk melepas lelah. Sedangkan berteduh diartikan sebagai berlindung supaya tidak kehujanan dan kepanasan. Dalam hal ini siswa diajak untuk memahami kalimat sebelum dan sesudah lirik tersebut untuk mengetahui mengapa kata “ <i>lil roohat</i> ” diartikan dengan berteduh, bukan istirahat.
مَا أَبْرَدَ هَذَا الْعَالَمِ الْمَعِيشِ	Lirik disamping jika diterjemahkan adalah “ <i>begitu dingin dunia yang kau huni</i> ”. Kata dingin dalam lirik tersebut tidak berarti dingin dalam arti sebenarnya. Tetapi dingin disini memiliki makna lain, yakni sepi, sunyi, dan sendiri. Tanpa orang-orang yang disayang.

6. Bisik berantai lirik lagu

Bisik berantai adalah salah satu metode permainan yang bertujuan mempertajam kemampuan mendengar. Bisik berantai sendiri adalah permainan yang dilakukan dengan membisikkan catatan berupa kosakata atau kalimat kepada kelompoknya secara berurutan (Ningsih & Nasih, 2023). Dalam konteks pembelajaran keterampilan mendengar berbasis *Arabic Cover Song*, objek yang dibisikkan adalah lirik lagu yang telah diperdengarkan.

Pada praktik yang dalam hal ini adalah lagu jiwa yang bersedih versi bahasa Arab, terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan yakni: 1) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok; 2) setiap kelompok berbaris; 3) guru membisikkan sebuah lirik lagu kepada setiap perwakilan siswa yang berada pada barisan paling belakang; 4) kemudian siswa paling belakang membisikkan lirik lagu yang dibisikkan kepada siswa di depannya. Hal ini dilakukan seterusnya secara berkelanjutan; 5) siswa paling depan maju dan menyanyikan lirik yang dibisikkan di depan kelas atau menuliskan di papan tulis.

7. Estafet lirik lagu

Seperti halnya bisik berantai, estafet lirik lagu juga dilakukan secara berkelompok. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk melaksanakan praktik estafet lirik lagu, yaitu: 1) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok; 2) kemudian setiap kelompok maju ke depan kelas; 3) guru memutarakan sebagian lirik lagu; 4) setelah itu setiap siswa dari masing-masing kelompok melanjutkan lagu tersebut secara bergantian.

c. Penutup

Kegiatan pembelajaran mendengar berbasis *Arabic Cover Song* adalah dengan menyanyikan lagu yang telah diperdengarkan bersama-sama. Hal ini dapat dilakukan oleh beberapa siswa secara berkelompok atau serentak satu kelas dengan suara yang lantang dan kompak.

3. Referensi Lagu Cover Arab Untuk Pembelajaran Keterampilan Mendengar

Ada banyak sekali lagu cover Arab yang bisa ditemukan di media sosial seperti Youtube, Spotify, dan lain sebagainya. Berikut beberapa lagu cover Arab yang bisa digunakan:

Tabel 6. Barcode Referensi Lagu Cover Arab

No	Judul lagu asli	Judul lagu terjemahan	Barcode	
1	Jiwa yang bersedih	النفس الحزينة		
2	Cinta Sejati	حبٌ لخالص		
3	Pergi pagi pulang pagi	العودة إلى المنزل في الصباح الباكر		
4	Rungkad	مُخبط		

KESIMPULAN

Arabic Cover Song adalah lagu nonbahasa Arab yang diterjemahkan ke dalam bahasa Arab dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena mampu meningkatkan motivasi dan keterampilan peserta didik. Lagu membantu dalam memori, pelafalan, dan keseimbangan otak. Tujuan penggunaan lagu termasuk melatih peserta didik dalam ekspresi sederhana, kosakata, dan pengenalan ejaan. Prinsip pemilihan lagu termasuk kata-kata jelas, bahasa yang tidak terlalu sulit, judul yang populer, dan relevansi dengan materi pembelajaran. Lagu harus memenuhi syarat teks jelas, irama serasi, mudah dihafal, dan motivasi belajar. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk mempraktikkan pembelajaran keterampilan mendengar berbasis *Arabic Cover Song*, di antaranya yaitu menentukan lagu cover Arab yang tepat, menyusun kegiatan pembelajaran keterampilan mendengar berbasis *Arabic Cover Song*. Aktivitas pembelajaran keterampilan mendengar berbasis *Arabic Cover Song* yang bisa dipraktikkan yaitu membedakan bunyi lirik lagu yang mirip dengan meminta siswa untuk memilih lirik yang tepat dari beberapa lirik yang lafaznya sesuai dengan lirik aslinya, menentukan makna kata, menentukan fakta dan informasi tersurat yang dapat dilakukan dengan memahami setiap lirik yang maknanya didapat tanpa melalui pemahaman yang mendalam, menentukan fakta dan informasi tersirat.

Dikarenakan penggunaan lagu sebagai media pembelajaran memiliki korelasi positif yang kuat dengan keterampilan mendengar siswa, maka penulis menyarankan agar kurikulum pelajaran bahasa Arab dapat dimuatkan pilihan lagu bahasa Arab yang telah disesuaikan dengan tema pembelajaran dan tingkat pendidikan berdasarkan rekomendasi dari para pakar dan akademisi bidang pendidikan bahasa Arab. Sebagai penelitian lanjutan, pembelajaran bahasa Arab berbasis pada *Arabic Cover Song* juga dapat diteliti dan ditemukan praktiknya selain pada lingkup keterampilan mendengar, seperti keterampilan berbicara, membaca atau menulis.

REFERENSI

- Al Fauzan A. bin I. (2011) *Idloat Li Mu'allimi Al Lughah Al 'Arabiyah Li Ghairi Naathiqiina Biha*.
Anastasia, I. A. (2022). *Implementasi Media Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosa Kata Pada Siswa Kelas III MI Sultan Fatah Bintoro Demak* [Skripsi]. UIN Walisongo Semarang.
Andriani, I. (2023). *Melirik Tingkisan: Kidung Kutai Kartanegara* (1 ed.). Penerbit Ananta.

- Asse, A., & Nursyam, N. (2014). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri Palu. *ISTIQRA: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 2, 450–472.
- Cilvia, T. N. A. I., & Astuti, W. (2023). Peran Lagu Anak Berbasis Tematik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak TK A. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4, 756–769. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.387>
- Daroini, S., Anwar, M. S., & Virdausiyah, W. (2022). *Akuisisi Bahasa Arab: Teori dan Praktik Pemerolehan Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (1 ed.). UIN Maliki Press.
- Fawzani, N. (2022). *Hubungan Lagu Berbahasa Arab Dengan Maharah Al Istima' Mahasiswa PBA LAI Muhammadiyah Sinjai* [Skripsi]. IAI Muhammadiyah Sinjai.
- Goh, C. C. M., & Vandergrift, L. (2022). *Teaching and Learning Second Language Listening* (Second edi). Routledge.
- Ismail, A. F., & Tatang, T. (2024). Efektivitas Penggunaan Fitur Musik Pada Aplikasi Spotify Sebagai Media Penambahan Kosakata Bahasa Arab Mahasiswa. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7, 12–26.
- Jumaryatun, J., Mulyono, S., & Anindryani, A. (2014). Penggunaan Media Lagu Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Menulis Cerpen. *Babastra: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1, 504–514.
- Majid, S. A. (1981). *Ta'allum Lughab Al Hayah wa Ta'allimuhu*. Maktabah Lubnan.
- Markaz Arabiyah. (2023, Oktober 5). *Jinva Yang Bersedih (Ghea) Arabic Cover Markaz Arabiyah* [Video recording].
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage Publications.
- Moshtahari, Y. (2018). *The Usage of Songs in Arabic as a Foreign Language Classes: Teachers' Perceptions and Practices The Usage of Songs in Arabic as a Foreign Language Classes: Teachers' Perceptions and Practices*. American University in Cairo.
- Muhaiban. (2021). Menulis Kreatif dan Pembelajarannya. Dalam *Bunga Rampai Pembelajaran Bahasa Arab*. CV. Bintang Sejahtera.
- Mukaromah, Z., Nuraeni, S., & Wulandari, F. I. (2021). Pengaruh Sastra Musik Arab Modern Pada Lagu Sayyidi Rais Karya Hama Meshary Hamdana (Analisis Semantik). *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5, 13–22. <https://doi.org/10.32699/liar.v5i1.1695>
- Nasikin, Moh., Suparmanto, S., & Hidayatullah, I. (2023). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Al-Ashwat Di Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Mataram. *Al-Mu'arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 24–31. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v3i1.2919>
- Ningsih, Nurul Indah Wahyu & Nasih. Ahmad Munjin. (2023) Penerapan Permainan Bisik Berantai Untuk Meningkatkan Maharah Al Istima' Siswa Kelas 4 SD Islam. *JoLLA: Journal Language, Literature, and Arts*
- Nasution, A. S. A. (2018). *Bunyi Bahasa: Ilmu Al Ashwat Al 'Arabiyah* (1 ed.). Penerbit Amzah.
- Nurfathonah, L. A. (2023). Pengaruh Lagu Terhadap Ketertarikan Siswa Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. *Tadris Al-'Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2, 104–112. <https://doi.org/10.15575/ta.v2i2.23086>
- Purwanto, N. J. (2018). Lagu Sebagai Media Pembelajaran Tata Bahasa Arab (Nahwu). *Maharat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1). <https://doi.org/10.18196/mht.111>
- Saepudin. (2012). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab: Teori dan Praktik* (1 ed.). Trust Media Publishing.
- Siagian, J. K., Wilyam, L., Pratiwi, L., Hilmi, H. A., & Nasution, S. (2024). Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Yayasan Perguruan Istiqomah Islamic Fullday School. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2, 58–67. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i3.2167>
- Sonia, E., Bahraini, L., Istiqomah, I., & Putri, Y. A. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Maharah Al Istima' Berbasis Website (Miftah Al Lughah) Untuk Mahasiswa PBA UNIDA Gontor. *KONIPBSA*, 3, 111–120.
- Taufiqurrochman, H. R. (2007). *Belajar Bahasa Arab Melalui Lagu* (1 ed.). UIN Maliki Press.
- Wahyudin, D. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (1 ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- Whisnubrata, A. A. A. A. (2024). Penggunaan Musik dan Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata. *J- Abdi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3, 2329–2336. <https://www.bajangjournal.com/index.php/J-Abdi/article/view/7759>